

IDENTIFIKASI DAMPAK POTENSIAL PEMBANGUNAN TERMINAL TRANSIT DI BAU-BAU, PROPINSI SULAWESI TENGGARA

Achmad Sjafrudin

Laboratorium Geomorfologi, Fakultas Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran

ABSTRACT

Fuel needs that keeps on increasing in Makassar can not be fulfilled by the Makassar installation, therefore it is necessary to built Bau-Bau Transit Terminal in Southeast Sulawesi Province.

The construction will raise effects towards environment. Hence the needs of EIA study is very crucial to minimize all the effects that will appear in the future to support sustainable development.

Keywords: effect, enviromnent, EIA study

ABSTRAK

Kebutuhan BBM yang terus meningkat di Makassar dan sekitarnya. Kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh instalasi Makassar, oleh karena itu perlu dibangun Terminal Transit Bau-Bau di Propinsi Sulawesi Tenggara.

Adanya pembangunan menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitarnya, oleh karena itu perlu dilakukan Studi AMDAL untuk menekan seminimal mungkin dampak yang ditimbulkan sehingga pembangunan dapat berkelanjutan (Sustainable Development).

Kata kunci: dampak, lingkungan, studi AMDAL

PENDAHULUAN

Instalasi Makassar merupakan pemasok BBM di Wilayah Makassar dan sarana distribusi untuk memasok depot-depot sebagian Sulawesi Bagian Timur (Palopo, Kolaka, Raha, Bau-Bau dan Kendari). Kebutuhan untuk Wilayah Makassar dan depot-depot tersebut di atas Tahun 2003 adalah sebagai berikut: Premium = 585.728,15 KL, Kerosin = 544.119,64 KL, Solar = 848.408,21 KL. Kebutuhan BBM yang meningkat rata-rata 2,74% per tahun, tidak diimbangi dengan penambahan sarana timbun (P=13.294 KL, Kerosin = 9.573 KL, S = 18.417 KL). *Call Tanker* (Tipe GP 17.500 DWT) untuk pasokan ke Instalasi Makassar sudah sangat tinggi (120 Call pada Tahun 2000) sedangkan operasi harus tetap dilakukan karena tidak ada alternatif lain. Volume *Back Loading* Instalasi Makassar ke Depot-depot Sulawesi Bagian Timur sebesar 34,81% dari *Thruput* Instalasi Makassar.

Dengan adanya pembangunan Terminal transit Bau-Bau dapat menghemat jarak suplai (517 miles) Tanker Tipe Coa bila Depot-depot Kolaka,

Palopo, Raha, Kendari, Kolonodale, Banggai dan Luwuk dipasok dari Terminal Transit Bau-Bau dibandingkan dari Depot Bitung dan Instalasi Makassar.

Dengan adanya pembangunan Terminal Transit Bau-Bau akan menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu PT. Pertamina (Persero) bekerjasama dengan LAPI- ITB telah melakukan penelitian sejak tahun 2004 s/d 2007, hal ini juga mengacu pada Peraturan Pemerintah RI N0.27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sehingga dampak negatif yang timbul dapat ditekan seminimal mungkin sehingga pembangunan dapat berkelanjutan (Sustainable Development).

RENCANA KEGIATAN

Rencana Lokasi Pembangunan Terminal Transit Bau-Bau adalah di Tanjung Lombe, Desa Sulaa Kecamatan Betoambari, seperti disajikan pada Gambar 1.

Rencana kegiatan Pembangunan Terminal Transit di Depot Bau-Bau,

meliputi 4 (empat) tahapan kegiatan yang potensial menimbulkan dampak, yaitu:

1. Tahap Pra Konstruksi :
 - Sigi (survai)
 - Pembebasan lahan
2. Tahap Konstruksi :
 - Mobilisasi Alat dan Bahan
 - Pengerahan Tenaga Kerja
 - Penyiapan dan Pematangan Lahan (Land Clearing)
 - Pembangunan Terminal Transit BBM
 - Pembangunan Dermaga Unloading dan Back Loading
 - Pembangunan Fasilitas Sarana dan
 - Prasarana Pendukung
 - Commissioning Test
3. Tahap Operasi :
 - Kegiatan Unloading PKS
 - Kegiatan Back Loading PKS
4. Tahap Pasca Operasi :
 - Rehabilitasi Lahan
 - Penanganan Tenaga Kerja
 - Penanganan Limbah Padat/Cair

Fasilitas yang dibangun meliputi:

- a. Dermaga unloading tanker kap 35.000 DWT
- b. *Upgrading* dermaga *backloading* kap 6.500 DWT
- c. Tangki timbun kapasitas 97.500 KL
- d. *Piping system*, pompa produk
- e. Bangunan sipil (jalan, pagar, rumah pompa, dll)
- f. Pekerjaan elektrisiti dan instrumentasi
- g. Fasilitas LK3
- h. Fasilitas Penunjang lainnya
- i. Finishing, start-up & commissioning

Rencana pola suplai BBM disajikan pada Gambar 2.

IDENTIFIKASI DAMPAK POTENSIAL

Identifikasi dampak potensial disajikan pada Tabel 1 dan Bagan alir Gambar 3 s/d 7 sedangkan proses pelingkupan dampak penting hipotetik disajikan pada Gambar 8.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil identifikasi kegiatan pembangunan Terminal Transit Bau-Bau ada beberapa isu yang muncul dari adanya kegiatan pembangunan yang perlu dikelola dan dipantau meliputi : a) Fisik Kimia, yaitu penurunan kualitas udara dan kebisingan, penurunan kualitas air laut, dan gangguan pada Biota Air, b) Sosekbud dan Kesehatan Masyarakat, meliputi aspek hilangnya kesempatan usaha dan pendapatan penduduk yang bekerja sebagai penangkap ikan (nelayan), keresahan masyarakat, dan menurunnya kesehatan masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih Bapak DR. Ir. Iwan Sudradjat, MSA, Direktur Pemasaran LAPI ITB yang telah memberikan izin dan kepercayaan sebagai penanggung jawab penelitian ini. Kepada semua Tim Peneliti yang telah membantu pelaksanaan penelitian di lapangan sehingga tersusunnya hasil penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Yuliandi, Manager K3LL PT. PERTAMINA (PERSERO) dan seluruh Staf yang telah membantu pendanaan sehingga penelitian ini berjalan lancar. Saran masukan dari Komisi Teknis AMDAL MENLH di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Apha, 2002. *Standard Methods for Examination Water and Waste Water*. American Public Health Association. Washington DC.
- Bayong Tjasyono H. K., 1986. *Iklim dan Lingkungan*, PT. Cendikia Jaya Utama, Bandung.
- Canter L. W. 1977. *Environmental Impact Assesment*. Mc. Grass. Hill Book Company. New York, USA.
- Edmundson W.T. 1995. *Freshwater Biology*. John Willey & Sons Inc. New York, USA.
- Fandeli, C., 1992. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Prinsip Dasar dan Pemaparannya Dalam Pembangunan*. Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Krebs, C.J. 1972. *Ecology of the Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. Harper and Row Publ., New York, USA.
- Metcalf dan Eddy, 2004. *Wastewater Engineering Treatment and Reuse (fourth edition)*. Mc Graw Hill. Singapura.
- Odum, E.P. 1975. *Ecology. Second Edition*. Rinchard & Winston, London.
- Soemarwoto, O. 1989. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Tabel 1

Matriks Identifikasi Dampak Potensial Pembangunan Terminal Transit Bau-Bau, Sulawesi Tenggara

KOMPONEN LINGKUNGAN	KOMPONEN KEGIATAN	Tahapan Kegiatan														
		PraKonstruksi		Konstruksi							Operasi			Pasca Operasi		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Aspek Fisika-Kimia																
• Iklim Mikro																
• Kualitas Udara				X		X	X	X	X				X			
• Kebisingan				X		X	X	X	X		X					
• Hidrologi											X		X			
• Kualitas Air								X				X	X			
• Ruang, Lahan dan Tanah						X										
• Longsor																
• Erosi dan Sedimentasi						X										
• Gangguan Lalu Lintas				X					X							
• Estetika														X		
Aspek Biologi																
• Flora						X	X	X						X		X
• Fauna						X	X				X					X
• Biota Air						X	X	X					X			
Aspek Sosial, Ekonomi dan Budaya																
• Peluang Kerja					X		X	X						X		X
• Peluang Usaha							X	X								
• Keresahan Sosial		X	X		X										X	
• Interaksi Sosial																
• Perubahan Kepemilikan Lahan						X										
• Gangguan Kamtibmas			X													
Aspek Kesehatan Masyarakat																
• Gangguan Kesehatan Masyarakat				X							X		X			

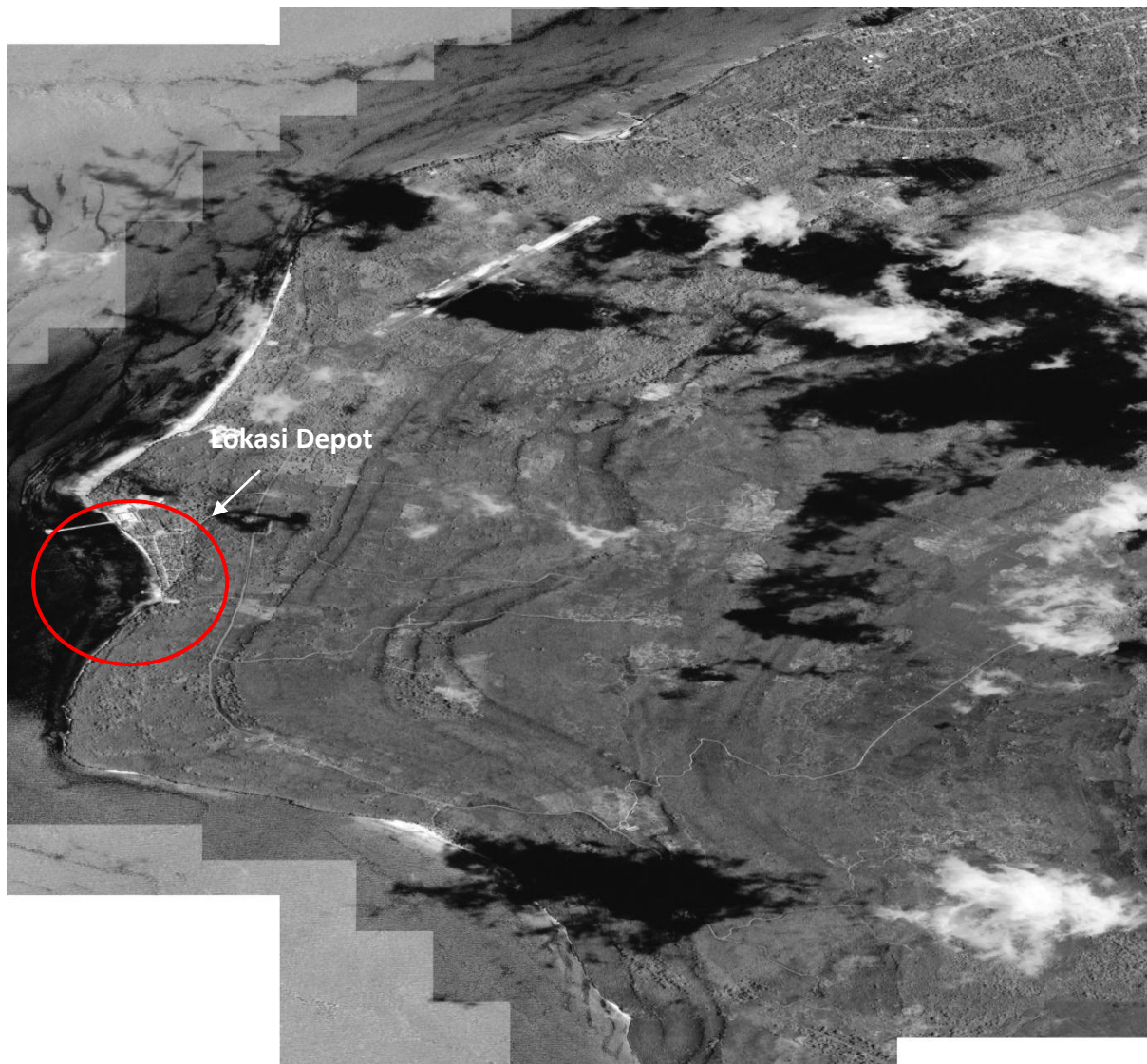
KETERANGAN :

1. SIGI (SURVEY)
2. PEMBEBASAN LAHAN
3. MOBILISASI ALAT & BAHAN
4. PENERANGAN TENAGA KERJA
5. PENYIAPAN & PEMATANGAN LAHAN (LAND CLEARING)

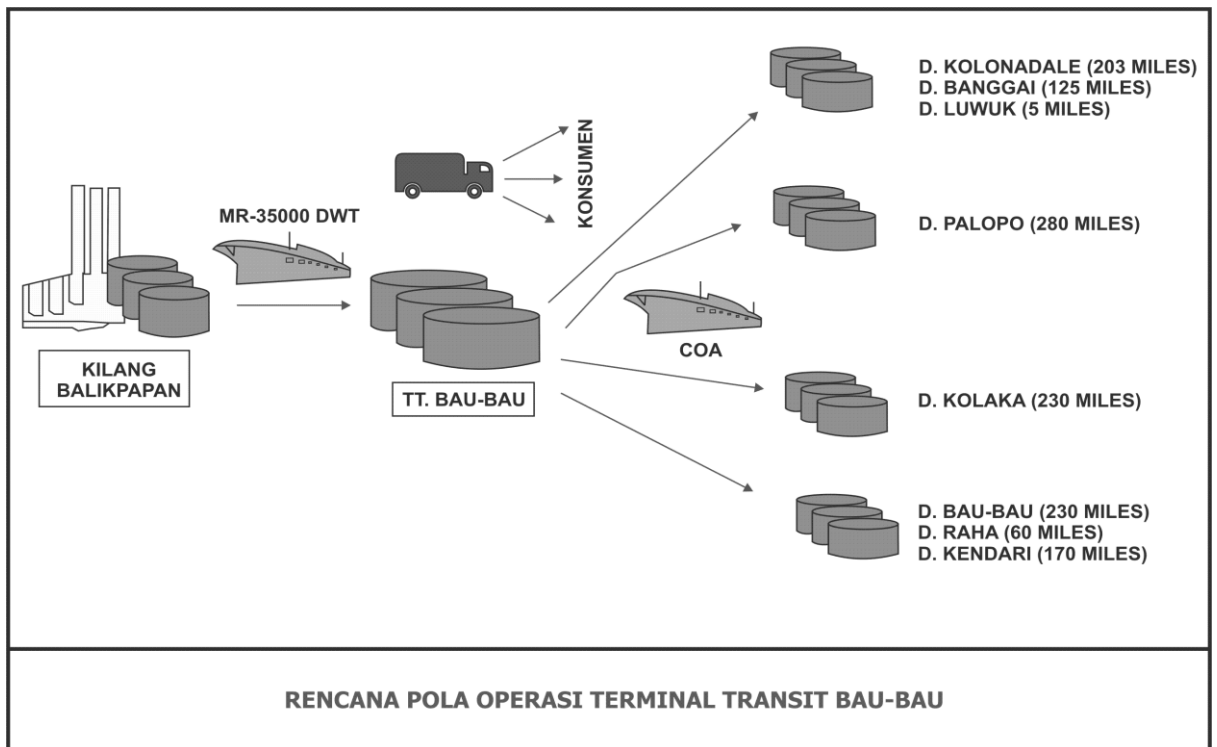
6. PEMBANGUNAN TERMINAL TRANSIT BBM
7. PEMB.FAS SARANA & PRASARANA PENDUKUNG
8. PEMB.DERMAGA UNLOADING & BACKLOADING
9. COMMISSIONING TEST
10. PENERIMAAN BBM

11. PENIMBUNAN BBM
12. PENYALURAN BBM
13. PEMBONG. TERM. TRANSIT
14. PENANGANAN TEN. KERJA
15. REHABILITASI LAHAN

25

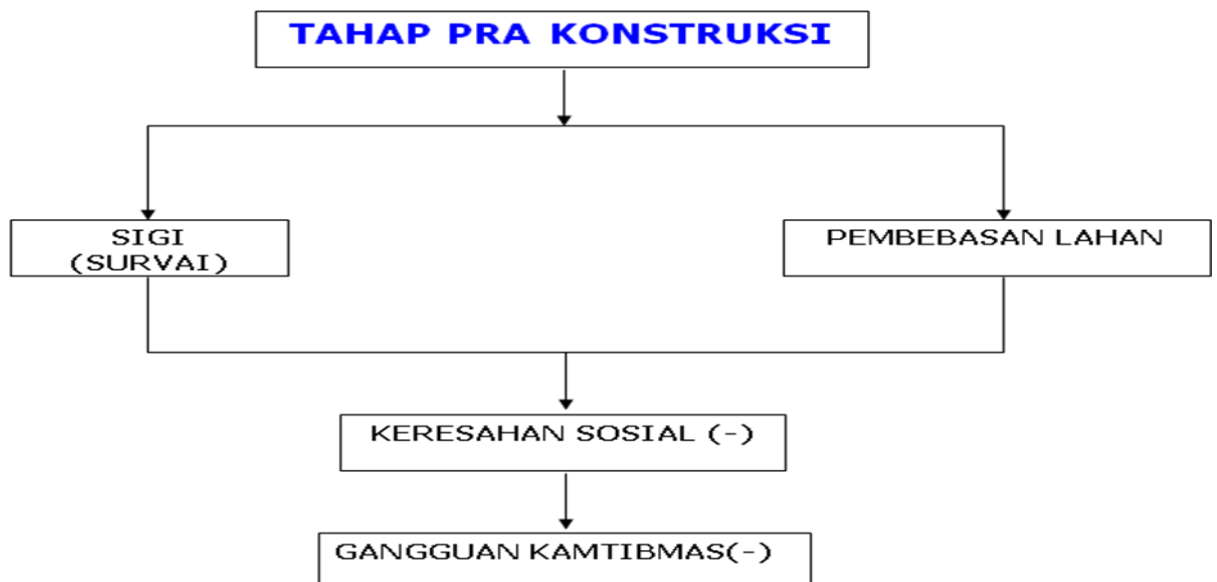


Gambar 2. Rencana lokasi pembangunan Terminal Transit Bau Bau



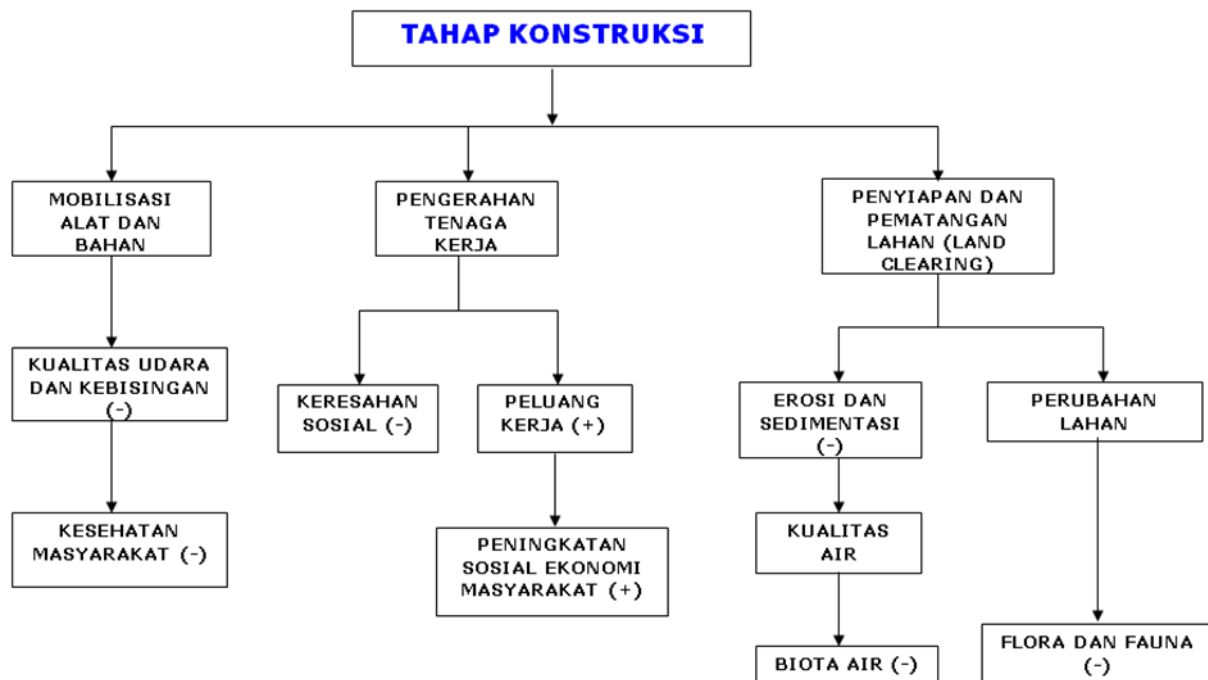
Gambar 3.

Rencana pola Operasi Terminal Transit Bau-Bau



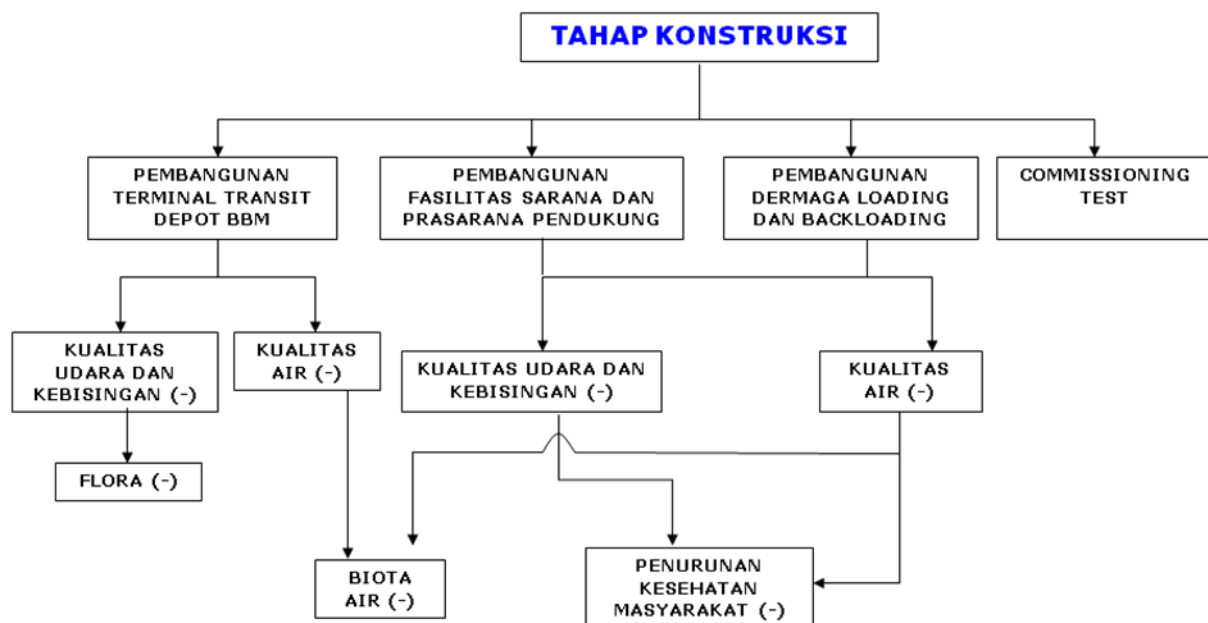
Gambar 4.

Diagram Alir Dampak Lingkungan Pembangunan Terminal Transit Bau-Bau pada Tahap Pra Konstruksi



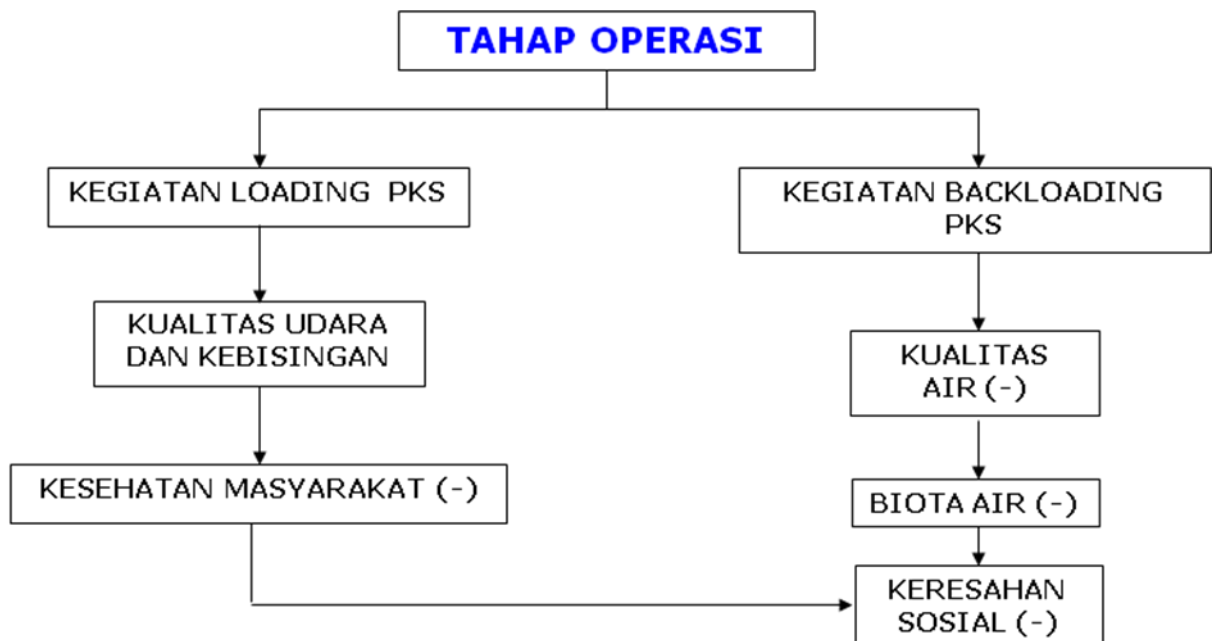
Gambar 5.

Diagram Alir Dampak Lingkungan Pembangunan Terminal Transit Bau-Bau pada Tahap Konstruksi



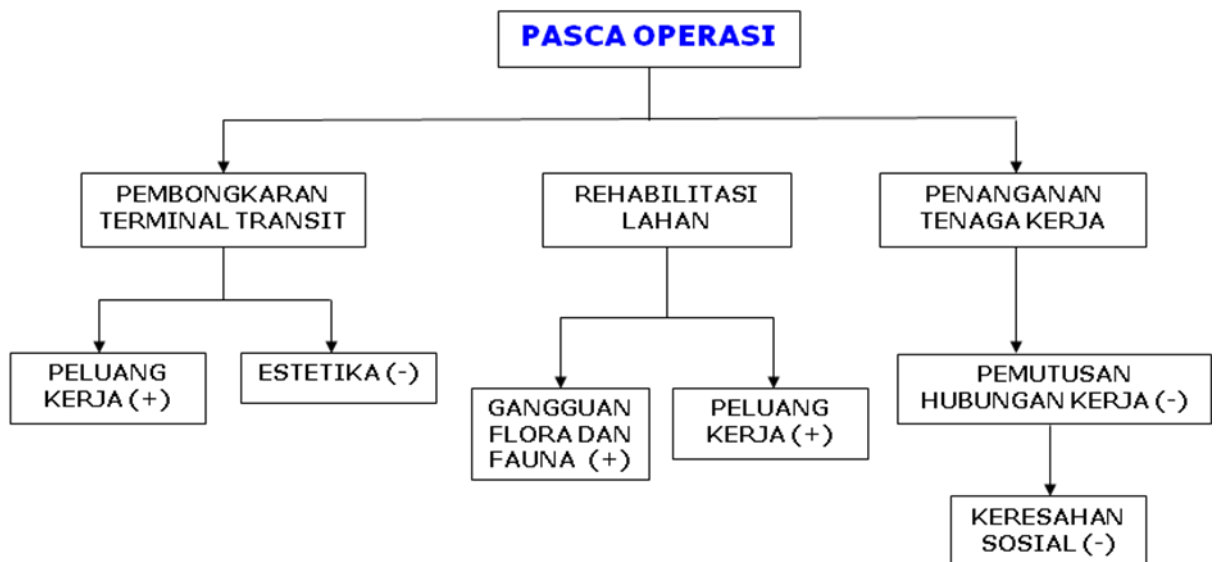
Gambar 6.

Diagram Alir Dampak Lingkungan Pembangunan Terminal Transit Bau-Bau pada Tahap Konstruksi



Gambar 7.

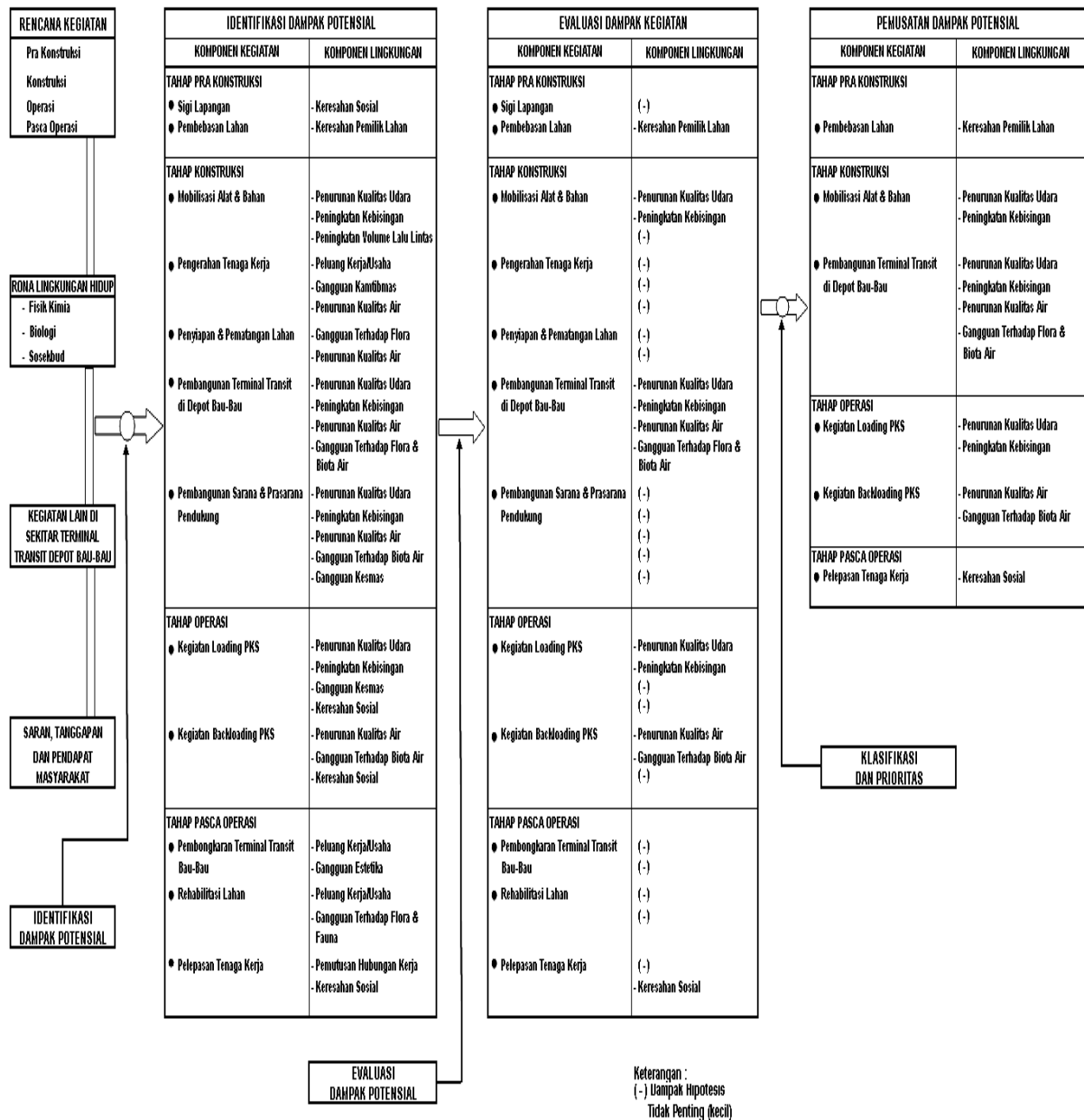
Diagram Alir Dampak Lingkungan Pembangunan Terminal Transit Bau-Bau pada Tahap Operasi



Gambar 8.

Diagram Alir Dampak Lingkungan Pembangunan Terminal Transit Bau Bau pada tahap Pasca Operasi

Identifikasi dampak potensial pembangunan terminal transit di Bau-bau, Propinsi Sulawesi Tenggara (Achmad Syafrudin)



Gambar 9.

Bagan alir proses pelingkupan dampak penting hipotetik rencana AMDAL Pembangunan Terminal Transit di Bau-Bau